

V. KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Volume Ekspor Kopi Indonesia ke Amerika Serikat, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Volume ekspor kopi Indonesia menunjukkan fluktuasi dengan kecenderungan meningkat selama periode 1994-2023. Perkembangan ini berkaitan erat dengan dinamika produksi kopi Indonesia, konsumsi kopi domestik, harga ekspor kopi, nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat, serta harga komoditas pesaing seperti teh. Secara umum, seluruh variabel tersebut mengalami perubahan signifikan dari tahun ke tahun dan turut memengaruhi pola ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat.
2. Secara simultan, Secara simultan, seluruh variabel berpengaruh signifikan terhadap volume ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat. Secara parsial, harga ekspor kopi, nilai tukar rupiah terhadap dolar, dan harga teh berpengaruh positif dan signifikan, sementara produksi kopi Indonesia dan konsumsi kopi domestik berpengaruh negatif dan tidak signifikan.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian. Maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan studi dengan menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi volume ekspor kopi, seperti biaya logistik, kualitas dan sertifikasi kopi, serta faktor permintaan

dari negara tujuan ekspor. Selain itu, penelitian juga dapat diperluas ke negara tujuan ekspor lainnya, tidak hanya Amerika Serikat, agar diperoleh gambaran yang lebih menyeluruh mengenai Volume kopi Indonesia di pasar global.

2. Bagi pemerintah Indonesia, Pemerintah disarankan untuk merumuskan kebijakan yang mendukung peningkatan volume ekspor kopi Indonesia secara berkelanjutan. Hal ini dapat dilakukan melalui pengendalian konsumsi domestik yang berlebihan, peningkatan produktivitas dan efisiensi produksi, serta penguatan kualitas dan daya saing kopi di pasar internasional. Untuk mewujudkannya, pemerintah perlu memberikan insentif kepada petani kopi, memperluas akses terhadap teknologi pertanian, serta menjaga stabilitas harga ekspor dan nilai tukar rupiah agar tetap kompetitif. Di samping itu, strategi perdagangan yang adaptif dan proaktif juga perlu diterapkan, seperti diversifikasi pasar ekspor, peningkatan kerja sama bilateral dengan negara-negara pengimpor utama (misalnya Amerika Serikat), serta pemantauan berkala terhadap dinamika harga komoditas substitusi seperti teh. Integrasi antara kebijakan perdagangan, produksi, dan pemasaran akan memperkuat posisi kopi Indonesia di pasar global dan menjaga pertumbuhan ekspor secara berkelanjutan.